

ABSTRAK

HUBUNGAN CD4 *BASELINE*, STATUS KLINIS DAN *VIRAL LOAD* PADA PASIEN HIV / AIDS DI RSUD dr. RUBINI KABUPATEN MEMPAWAH

Novianti Cahya Ari¹⁾, Nisa Julia Safarti²⁾, Ari Nuswantoro³⁾

Politeknik 'Aisyiyah Pontianak

cahyaari96@gmail.com

HIV/AIDS merupakan penyakit yang menyerang sistem imun dengan melibatkan tiga parameter utama yaitu CD4 sebagai indikator imunologis, *Viral load* sebagai indikator virologis dan Status klinis sebagai gambaran kondisi klinis pasien. Pada pasien dengan pengobatan ARV, seringkali ditemukan perbedaan pola hubungan antar parameter tersebut. Penelitian bertujuan menganalisis hubungan antara CD4 *Baseline*, status klinis dan *Viral load* serta melihat peran status klinis sebagai variabel perantara. Desain Penelitian analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel penelitian berupa data sekunder pasien HIV/AIDS di RSUD dr. Rubini Kabupaten Mempawah tahun 2023 – 2025 berjumlah 41 data dengan teknik *purposive sampling*, dengan kriteria pasien patuh mengkonsumsi ARV minimal 6 bulan. Hasil Analisis statistik Uji *Spearman Rank* menunjukkan terdapat hubungan negatif yang cukup kuat dan signifikan antara kadar CD4 *Baseline* dengan status klinis ($r = -0.568; p = 0.000$), disimpulkan CD4 berhubungan erat terhadap perkembangan status klinis pasien sehingga (H_a) diterima dan (H_0) ditolak. Namun tidak ditemukan hubungan yang signifikan antara status klinis dengan *Viral load* ($p = 0.241$) maupun antara CD4 *Baseline* dengan *Viral load* ($p = 0.515$), sehingga H_a ditolak dan H_0 diterima. Hal ini mengindikasikan adanya disosiasi klinis-virologis, dimana supresi virus setelah enam bulan terapi lebih dominan dipengaruhi oleh efikasi intervensi ARV dibandingkan manifestasi klinis pasien.

Kata Kunci : ARV, HIV, CD4 *Baseline*, Status Klinis, *Viral Load*

ABSTRACT

RELATIONSHIP BETWEEN *BASELINE* CD4, CLINICAL STATUS, AND VIRAL LOAD IN HIV/AIDS PATIENTS AT RSUD dr. RUBINI KABUPATEN MEMPAWAH

Novianti Cahya Ari¹⁾, Nisa Julia Safarti²⁾, Ari Nuswantoro³⁾

Politeknik 'Aisyiyah Pontianak

cahyaari96@gmail.com

Human Immunodeficiency Virus (HIV) and Acquired Immunodeficiency Syndrome (AIDS) attack the immune system, involving three main parameters: CD4 count as an immunological indicator, viral load as a virological indicator, and clinical status as a reflection of patient condition. In patients on ARV therapy, differences in relationship patterns among these parameters often emerge. This study aims to analyze the relationship between baseline CD4, clinical status, and viral load, and to observe the role of clinical status as an intervening variable. An analytical observational design with a cross-sectional approach was used. The sample comprised secondary data from HIV/AIDS patients at Dr. Rubini Regional General Hospital in Mempawah Regency from 2023 to 2025, totaling 41 data points obtained via purposive sampling, with the criterion that patients were adherent to ARV consumption for at least 6 months. Spearman's rank correlation analysis showed a moderately strong and significant negative correlation between baseline CD4 levels and clinical status ($r = -0.568$), ($p = 0.000$), leading to the acceptance of the alternative hypothesis (H_a). However, no significant correlation was found between clinical status and viral load ($p = 0.241$) or between baseline CD4 and viral load ($p = 0.515$). This indicates a clinical-virological dissociation, where viral suppression after six months of therapy is more dominantly influenced by ARV efficacy than by initial clinical manifestations.

Keywords: ARV, HIV, Baseline CD4, Clinical Status, Viral load